

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Permasalahan klasik dalam pengembangan ternak ruminansia di Indonesia adalah tidak terjaminnya ketersediaan hijauan sepanjang tahun secara kualitas maupun kuantitas. Pada saat musim hijauan tersedia dengan melimpah, dan sebaliknya pada saat musim kemarau sangat sulit menyediakan hijauan untuk memenuhi kebutuhan ternak.

Sapi adalah ternak yang paling efisien dalam mengubah hijauan menjadi protein hewani, peningkatan kualitas hijauan dapat dilakukan dengan pengolahan hijauan makanan ternak (HMT), pengolahan hijauan makan ternak (HMT) adalah suatu kegiatan mengolah bahan makanan ternak agar kualitas nutrisinya meningkat, dengan tujuan meningkatkan daya cerna dan memperpanjang masa simpan selain itu untuk menangani ketika jumlah sapi baru meningkat dan ketersediaan hijauan berkurang pada saat musim kemarau. Semakin tinggi kualitas hijauan maka semakin efisien dalam pemanfaatannya oleh ternak. Conoh dari pengolahan hijauan makanan ternak (HMT) adalah jerami padi dijadikan jerami fermentasi dan rumput segar dijadikan *silase*.

Di BPTU – HPT Sembawa jumlah ketersediaan lahan hijauan telah mengalami peningkatan , sehingga jumlah hijauan sangat berlimpah pada saat musim hujan. Ketika jumlah kebutuhan hijauan meningkat diperlukan penanganan yang baik dari segi pengolahan hijauan makanan ternak (HMT). Bahan Hijauan yang digunakan Di BPTU - HPT Sembawa yaitu jenis (rumput *Brachiaria*

*Humidicola* dan jerami). Pada laporan magang ini, penulis tertarik untuk membahas mengenai teknik pengolahan hijauan makanan ternak (HMT) yang diterapkan oleh BPTU – HPT Sembawa.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir adalah untuk mengetahui teknik pengolahan hijauan makanan ternak (HMT) sapi potong yang diterapkan oleh BPTU – HPT Sembawa.

## **1.3 Kerangka Pemikiran**

BPTU – HPT Sembawa merupakan Balai yang bergerak dalam bidang pembibitan sapi potong dengan jumlah sapi keseluruhan 1146 ekor yang terdiri dari sapi bunting, menyusui, kering, pejantan dewasa, muda, sapihan, dan pedet.

Pakan ternak merupakan hal terpenting yang perlu diperhatikan karena sangat berpengaruh terhadap kelanjutan usaha. Makanan pokok *ruminansia* besar khususnya sapi adalah hijauan. Kelangsungan hidup, produksi, dan reproduksi tergantung pada ketersediaan pakan hijauan. Hijauan makanan ternak (HMT) yang dibutuhkan diperoleh dari lahan balai sendiri dan juga menyuplai jerami padi.

Agar ternak dapat berproduksi dengan baik diperlukan jenis pakan yang berkualitas tinggi sehingga perlunya pengolahan hijauan makanan ternak (HMT) untuk memenuhi kebutuhan nutrisi harian ternak sapi potong, sehingga ternak dapat tumbuh dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Pengolahan juga bermanfaat untuk menangani ketika jumlah hijauan meningkat pada waktu kekosongan sapi dan stok hijauan yang berlimpah pada musim hujan, sehingga

pada saat kemarau kebutuhan hijauan dapat terpenuhi dengan kualitas baik. Manfaat dari pengolahan jerami fermentasi antara lain bentuk jerami masih nampak segar, teksturnya lunak dan warnanya kekuning-kuningan sehingga tingkat pencernaan kandungan nutrisinya meningkat.

#### **1.4 Kontribusi**

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Penulis dan pembaca secara umum diantaranya:

1. Bagi Perusahaan, memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah kepada BPTU – HPT Sembawa dalam menyediakan pakan hijauan.
2. Politeknik Negeri Lampung, menambah perbendaharaan perpustakaan Politeknik Negeri Lampung, khususnya perbendaharaan Jurusan Peternakan, guna mengembangkan ilmu pengolahan pada bidang kajian pengolahan di BPTU – HPT Sembawa.
3. Bagi Pembaca, menjadikan bahan atau sumber *referensi* dan ilmu pengetahuan untuk penulisan selanjutnya.
4. Bagi Penulis, memberikan gambaran tentang teknik pengolahan hijauan makanan ternak (HMT), sehingga dapat berguna dikemudian hari, khususnya di dunia kerja.